

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam Bab IV, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Secara parsial, Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan kesimpulan; $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,559 < 2,003$ dan nilai probabilitas $> level\ of\ significant$ yaitu $0,125 > 0,05$.
2. Secara parsial, Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan kesimpulan; $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,663 < 2,003$ dan nilai probabilitas $> level\ of\ significant$ yaitu $0,102 > 0,05$.
3. Secara parsial, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan kesimpulan; $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,404 < 2,003$ dan nilai probabilitas $> level\ of\ significant$ yaitu $0,688 > 0,05$.
4. Secara parsial, Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan kesimpulan; $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-7,417 > -2,003$ dan nilai probabilitas $< level\ of\ significant$ yaitu $0,000 < 0,05$.

5. Secara simultan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan kesimpulan; $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $14,500 > 2,54$ dan nilai probabilitas $< level\ of\ significant$ yaitu $0,000 < 0,05$.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian berikutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terbatasnya sampel perusahaan akibat memerlukan data proporsi kepemilikan manjerial dan institusional.
2. Peneliti hanya melakukan periode pengamatan dan analisis data selama tiga tahun yaitu tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 sehingga menyebabkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas.
3. Peneliti masih mengandalkan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian dan belum mewakili keseluruhan perusahaan (jenis perusahaan lain) yang terdaftar di BEI.

5.3 Saran

Dengan segala keterbatasan yang telah diungkapkan sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk kedepannya sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya agar sampelnya terbatas dan menjadi sedikit sebaiknya jangan menggunakan struktur kepemilikan sebagai variabel

independennya serta menambah periode pengamatan tahun (lebih dari tiga tahun).

2. Untuk kalangan akademis dan peneliti selanjutnya agar menambah variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi kebijakan hutang perusahaan, seperti: kebijakan dividen, pertumbuhan penjualan, profitabilitas, struktur aset, *corporate governance*, *earning volatility*, *investment opportunity set*, dll.
3. Untuk kalangan akademis dan peneliti selanjutnya adalah lebih disarankan untuk meneliti pada jenis perusahaan yang lain, seperti properti dan *real estate* atau non keuangan.